

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N. 2021 Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kalium. Program studi agroteknologi. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Statistik Hortikultura 2021. *Statistic of Horticulture 2021*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Damanik, M. M. B., hasibuan, B. E., Fauzi., sarifuddin., Hanum, H. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Dewi Widyabudiningsih, 2020. Pembuatan dan Pengujian Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Buah-buahan dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan Variasi Waktu Fermentasi. *Indonesian Journal of Chemical Analysis*. 30-39
- Dina Aryati, dan Yogi Nirwanto . 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Kalium dan Jarak Tanam Terhadap Intensitas Serangan Hama Ulat Bawang (*Spodoptera exiqua*) dan Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium cepa var. Aggregatum*). *Media Pertanian*. 5 (2) : 18-42
- Dwidjoseputro. 2012. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hamzah, M., Lasmini, A. S. dan Syakur. A. 2020. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Perendaman Air Kelapa dan Sayatan Umbi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium wageki A.*) Varietas Lembah Palu. *Agrotekbis*, 8 (1): 236-241.
- Harjadi, S. 2011. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *Agro* 3(1): 36-42.
- Kristina N.N. dan F.S. Syahid. 2012. Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Temulawak di Lapangan. *Littri*, 18 (3) : 125-134
- Loou, A. 2014. Budidaya Bawang Merah. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Mantoko, C. Y., 2019 Pematangan Dormansi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Dengan Perlakuan Suhu Rendah dan Zat Pengatur Tumbuh. *Konser Karya Ilmiah Nasional 2019*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Maulida, K. N. Budiasih., dan Lia, S. 2021. Efektifitas Berbagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami pada Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*). *Orchidagro* 1(2): 19-24.

- Mufida, L. 2013. Pengaruh Konsentrasi FPE (Fermented Plant Extract) Kulit Pisang terhadap Jumlah Daun, Kadar Klorofil, dan Kadar Kalium Tanaman Seledri (*Apium graveolens*). Semarang : IKIP PGRI Semarang
- Nova Lina Simangunsong, 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) pada konsentrasi Air Kelapa dan Lama Perendaman Umbi. Jurnal Agroekoteknologi FP USU, 5 (1) : 17- 26
- Puspitorini,P. dan T. Kurniastuti.. 2019. Kajian durasi perendaman auxin natural pada pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium acalonicum L.*). J. Viabel pertanian, 13 (1) : 1-10
- Rahayu, S ,E. dan Rosdiana. 2016. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan penambahann pupuk organik cair. jurusan agroteknologi. universitas muhammadiyah jakarta. Jakarta selatan 15419.
- Rajiman. 2014. Potensi Air Kelapa bagi Pertanian. Yogyakarta: Kanisius.
- Rhido, M. N. F. 2022. Pengaruh Pematangan Umbi dan Waktu Perendaman GA3 Terhadap Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Secara Hidrogranik dengan Memanfaatkan Botol Bekas. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Shofian Hadi, 2018. Budidaya Bawang Merah Berpotensi Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Program studi agribisnis. Univrsitas muhammadiyah makassar. Makassar.
- Sari, V., Miftahudin., Sobir. 2017. Keragaman Genetic Bawang Merah (*Allium Cepa L*) Berdasarkan Marka Morfologi Dan ISSR. J. Agron. Indonesia. 45(2) : 175-181.
- Siburian, E., dan Luthfi, A. M. S. 2019. Uji Berbagai Bahan Alami sebagai Sumber Zat Pengatur Tumbuh dalam Meningkatkan Viabilitas Benih True Seed Shallot Bawang Merah. Jurnal Pertanian Tropik, 6(1), 80–87.
- Simangunsong, N. L., 2018 Respon Pertumbuhan dan Poduksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) pada Konsentrasi Air Kelapa dan Lama Perendaman Umbi. Jurnal Agroekoteknologi FP USU. 5 (1) : 17- 26
- Sopian, A. 2021. Analisis Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah dengan Pemberian Pupuk Mono Kalium Phospate pada Tanah Sub Optimal. Agrifor 20(1): 17-24.
- Sumarni, N., dan Hidayat, A. 2005. Budidaya Bawang Merah. Ptt Bawang Merah. No. 3.
- Suripto, W. 2018. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Sabut Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang Kleci. Jurnal Agroekoteknologi. 2 (1)

- Susetya, D. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Penerbit Baru Press, Jakarta.
- Tanti, N., Nurjanna., dan Ruslan, K. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Aerob. *Iltek* 14(2).
- Yanengga, Y., dan Tuhuteru, S. 2020 Aplikasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Okulasi Tanaman Jeruk Manis (*Citrus sp.*). *Agritech*, 2 (1) :12-18
- Zanatia, K. F., Cecep, H., dan Esty, P. U. 2021. Respon Tanaman Bawang Merah Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Air Kelapa dan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang. *Pertanian Terpadu* 9(1): 81-94.

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
k1p1	k2p0	k2p2
k3p0	k1p0	k2p0
k3p1	k2p2	k3p0
k1p2	k3p2	k3p1
k1p0	k3p1	k2p1
k2p1	k1p2	k3p2
k3p2	k3p0	k1p1
k2p2	k2p1	k1p0
k2p0	k1p1	k1p2



Keterangan :

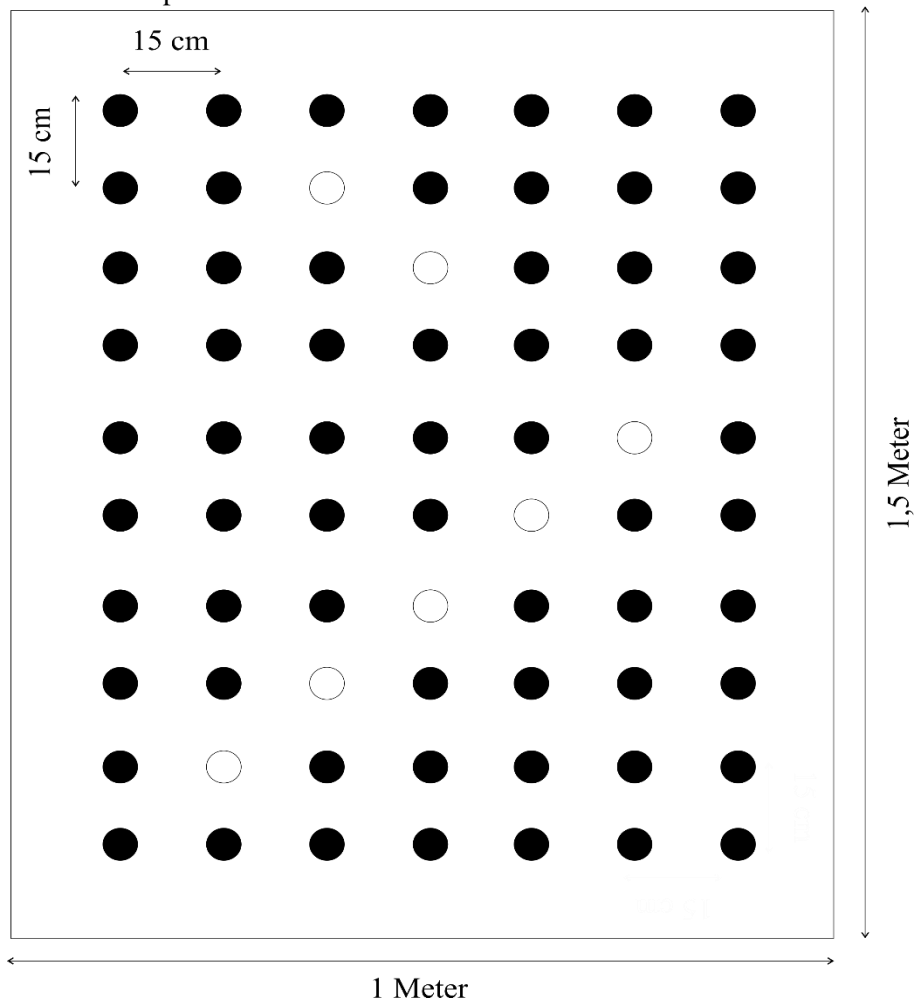
1. Perendaman air kelapa (K) terdiri dari 3 taraf yaitu:

- k1 : 1 jam
- k2 : 2 jam
- k3 : 3 jam

2. Konsentrasi POC (P) terdiri dari 3 taraf yaitu:

- p0 : 0 mL/L (Kontrol)
- p1 : 8 mL/L
- p2 : 16 mL/L

Gambar Lampiran 2. Petak Percobaan

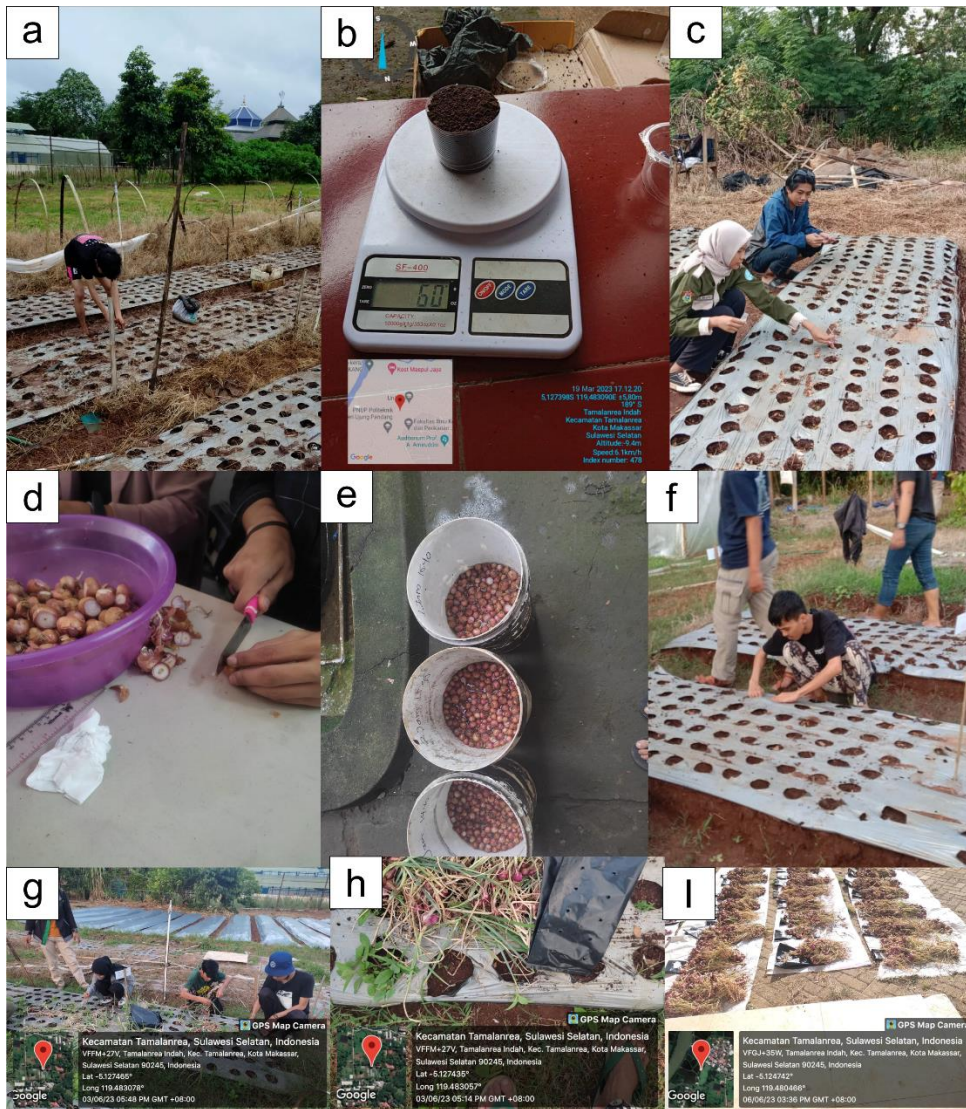


Luas Petak = 1 m x 1,5 m

Jarak Tanam = 15 cm x 15 cm

● = Tanaman bawang merah

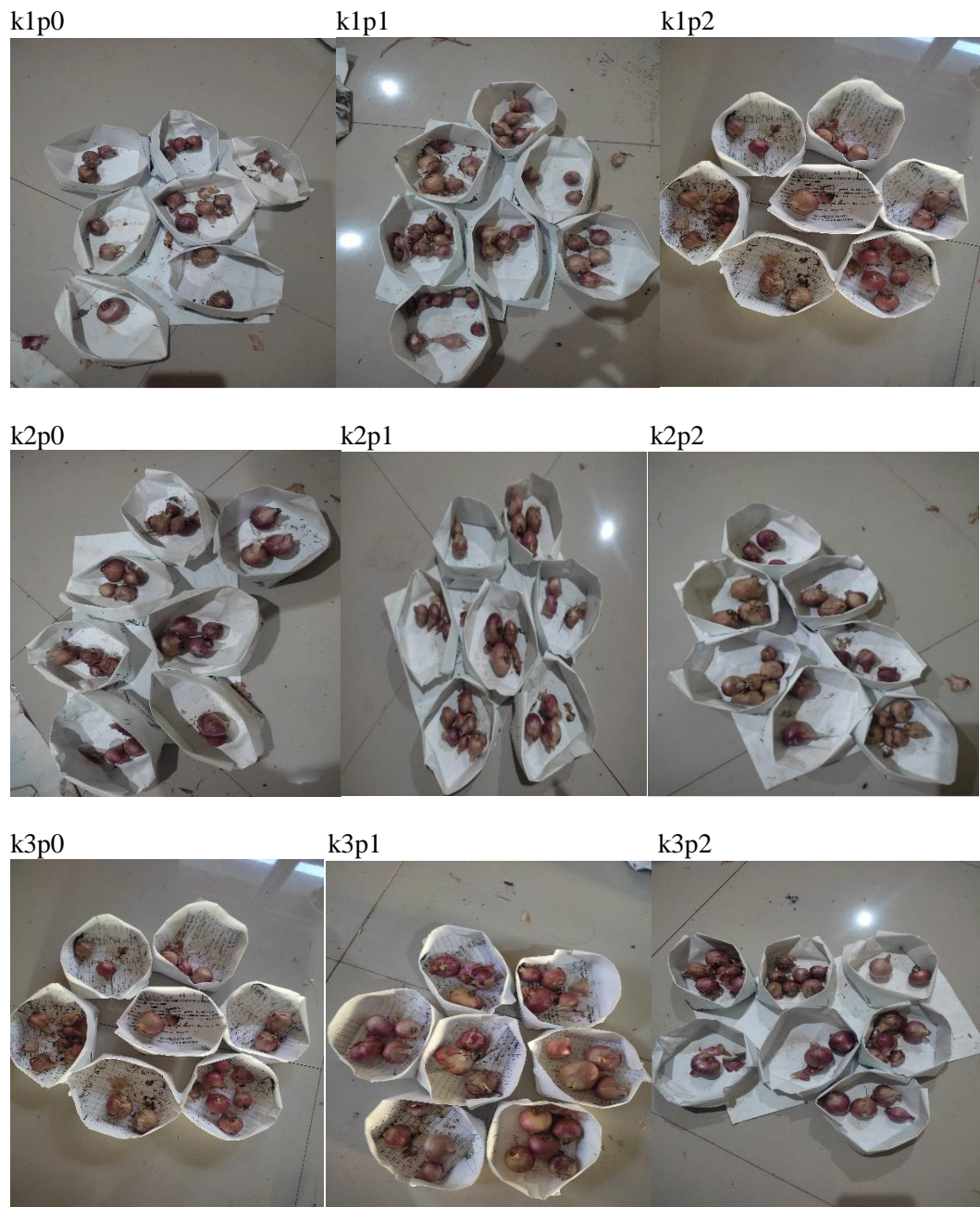
○ = Tanaman sampel bawang merah



Gambar Lampiran 3. Pelaksanaan Penelitian (a) Pembersihan lahan, (b) Penimbangan pupuk dasar, (c) pengaplikasian pupuk dasar, (d) Persiapan Umbi, (e) perendaman air kelapa, (f) penanaman bawang merah, (g) pemanenan bawang merah, (h) Pemanenan, (i) pengeringan.



Gambar Lampiran 4. Pengaplikasian POC, pemupukan susulan dan pengukuran parameter: (a) Pengaplikasian POC, (b) Pemupukan susulan, (c) Pengukuran parameter tinggi dan jumlah daun, (d) Penimbangan berat basah , berat kering, dan diameter umbi.



Gambar Lampiran 5. Penampilan fisik umbi pada setiap kombinasi

LAMPIRAN TABEL

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokana.

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS LOKANA	
Asal	: Lokal Bantaeng
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 36.50 – 51.50 cm
Bentuk penampang daun	: Silindris berongga
Ukuran daun	: panjang 35.5 – 51 cm, lebar 1.45 – 2.15 cm
Warna daun	: Hijau zaitun sedang
Jumlah daun per umbi	: 5 - 12 helai
Jumlah daun per rumpun	: 25 -132 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 50 hari setelah tanam
Umur panen	: 80-90 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat- elips
Ukuran umbi	: tinggi 4.50 –5.50 cm, diameter 3.30 – 4.60 cm
Warna umbi	: Merah keunguan
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Hitam
Berat 1000 biji	: 1,5 gram
Berat per umbi	: 14.50 – 22.40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 8 – 18 umbi
Berat umbi per rumpun	: 30.45 – 34.50 g
Jumlah anakan	: 5 – 12 anakan
Ketahanan terhadap penyakit	: -
Daya simpan umbi pada suhu 25 – 30 °C	: 60 - 90 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah - kering)	: 23 %

Hasil umbi per hektar	: 11.64 – 22.18 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2.860 – 4.480 kg
Wilayah adaptasi	: Sesuai dataran tinggi Kabupaten Bantaeng
Pemohonan	: Pemerintah Kabupaten Bantaeng, PT. Bosowa, Dinas Ketahanan Pangan TPH, Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng

(Sumber : Kementrian pertanian 65/Kpts/TP.240/2/2000).

Tabel Lampiran 2. Kandungan pupuk organik cair cam plus

Kandungan	jumlah
C Organik (%)	6,84
PH (%)	7,80
N (%)	3,69
P ₂ O ₅ (%)	3,43
K ₂ O (%)	3,58
Fe Total (ppm)	791,50
Fe Tersedia (ppm)	30,83
Mn (ppm)	301,50
Cu (ppm)	295
Zn (ppm)	369,20
B (ppm)	152,50
Co (ppm)	7,05
Mo (ppm)	4,10

Tabel Lampiran 3. Perhitungan Dosis Pemupukan

No.	Pemupukan	Perhitungan Dosis Pemupukan
1.	Pemupukan Dasar Kompos	<p>Kompos dengan dosis 20 ton/ha (20.000kg/ha) dikonversi dalam petakan:</p> $\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{Luas Petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}$ $= \frac{2}{10.000} \times 20.000 \text{ kg/ha}$ $= 4 \text{ kg/petak}$
2.	Pemupukan dasar SP-36	<p>Kebutuhan SP-36 dengan dosis 173,6 kg/ha kemudian dikonversi dalam petakan:</p> $\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{Luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}$ $= \frac{2}{10.000} \times 173,6 \text{ kg/ha}$ $= 34,72 \text{ g/petak (1 kali)}$

3.	<p>Pemupukan Susulan 60 K₂O dan 90 N (50% dari 120 kg/ha dan 180 kg/ha)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan K₂O dalam NPK Mutiara sebesar 16%, kebutuhan NPK dikonversi dalam petakan: Kebutuhan NPK = $\frac{100 \times 60}{16}$ $= 6,25 \times 60$ $= 375 \text{ kg/ha}$ Dosis per petakan = $\frac{\text{luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}$ $= \frac{2}{10.000} \times 375 \text{ kg/ha}$ $= 75 \text{ g/petak/3 kali aplikasi}$ $= 25 \text{ g per 1 kali aplikasi}$ • Dalam dosis NPK terkandung N sebanyak: Kandungan N = $\frac{16}{100} \times 375 \text{ kg/ha}$ $= 60 \text{ kg}$ • Terdapat kekurangan sebanyak 30 kg N yang dikonversikan dalam pupuk Urea: Kebutuhan Urea = $\frac{100}{46} \times 30$ $= 65,2 \text{ kg/ha}$ • Kemudian dikonversi dalam petakan: Dosis per petakan = $\frac{\text{luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}$ $= \frac{2}{10.000} \times 65,2 \text{ kg/ha}$ $= 13,04 \text{ g/petak/3 kali aplikasi}$ $= 4,34 \text{ g per aplikasi}$
----	--	--

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 20 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	24.64	22.57	27.08	74.29	24.76
	p1	21.87	19.71	25.43	67.01	22.34
	p2	22.24	24.36	23.21	69.81	23.27
k2	p0	24.93	22.93	16.61	64.47	21.49
	p1	23.46	20.63	23.43	67.52	22.51
	p2	23.10	22.57	19.21	64.88	21.63
k3	p0	24.04	25.11	25.14	74.29	24.76
	p1	25.41	25.29	24.57	75.27	25.09
	p2	27.07	25.93	21.96	74.96	24.99
Total		216.76	209.10	206.64	632.50	23.43

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 20 HST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6.19	3.10	0.55 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	53.47	6.68	1.18 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	42.49	21.24	3.76*	3.6	6.2
Faktor P	2	0.82	0.41	0.07 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	10.16	2.54	0.45 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	90.44	5.65			
Total	26	150.10				
KK	10%					

Keterangan: tn : tidak berpengaruh nyata

*: berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 40 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	38.87	38.21	43.14	120.22	40.07
	p1	35.14	40.86	43.36	119.36	39.79
	p2	35.14	40.93	40.43	116.50	38.83
k2	p0	41.79	40.21	36.93	118.93	39.64
	p1	41.07	42.07	43.29	126.43	42.14
	p2	41.00	38.93	37.14	117.07	39.02
k3	p0	35.14	41.93	41.64	118.71	39.57
	p1	37.71	40.21	41.21	119.13	39.71
	p2	41.86	39.00	39.36	120.22	40.07
Total	347.72	362.35	366.50	1076.57	39.87	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 40 HST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	21.63	10.81	1.55 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	21.65	2.71	0.39 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	2.35	1.17	0.17 ^{tn}	3.6	6.2
Faktor P	2	7.05	3.52	0.50 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	12.25	3.06	0.44 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	111.85	6.99			
Total	26	155.13				
KK	7%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 60 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	40.64	41.09	45.57	127.30	42.43
	p1	37.93	45.54	43.36	126.83	42.28
	p2	38.23	46.23	42.86	127.32	42.44
k2	p0	46.14	43.64	41.36	131.14	43.71
	p1	43.21	46.89	46.50	136.60	45.53
	p2	44.50	45.29	40.00	129.79	43.26
k3	p0	38.57	44.54	43.50	126.61	42.20
	p1	36.79	45.83	46.21	128.83	42.94
	p2	44.29	39.00	45.43	128.72	42.91
Total	370.30	398.05	394.79	1163.14	43.08	

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 60 HST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	51.13	25.56	2.50 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	26.23	3.28	0.32 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	16.47	8.23	0.81 ^{tn}	3.6	6.2
Faktor P	2	3.48	1.74	0.17 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	6.28	1.57	0.15 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	163.36	10.21			
Total	26	240.72				
KK	7%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 7a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 20 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	10.00	9.71	11.14	30.85	10.28
	p1	14.43	7.71	9.00	31.14	10.38
	p2	14.29	9.14	8.57	32.00	10.67
k2	p0	7.71	6.00	9.57	23.28	7.76
	p1	9.00	10.14	10.57	29.71	9.90
	p2	11.00	11.14	7.29	29.43	9.81
k3	p0	8.57	11.14	12.14	31.85	10.62
	p1	8.71	9.14	9.29	27.14	9.05
	p2	9.15	8.43	9.71	27.29	9.10
Total	92.86	82.55	87.28	262.69	9.73	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 20 HST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.92	2.96	0.72 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	21.53	2.69	0.66 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	7.71	3.86	0.94 ^{tn}	3.6	6.2
Faktor P	2	0.45	0.22	0.05 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	13.38	3.34	0.82 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	65.53	4.10			
Total	26	92.98				
KK	21%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 40 HST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k1	p0	14.86	17.43	25.57	57.86	19.29
	p1	26.14	14.00	22.00	62.14	20.71
	p2	18.29	15.29	16.57	50.15	16.72
k2	p0	18.57	22.86	13.14	54.57	18.19
	p1	20.57	21.57	22.43	64.57	21.52
	p2	15.29	15.57	16.14	47.00	15.67
k3	p0	15.43	19.86	21.43	56.72	18.91
	p1	17.71	17.57	19.29	54.57	18.19
	p2	20.29	17.71	22.00	60.00	20.00
Total		167.15	161.86	178.57	507.58	18.80

Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 40 HST

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	16.21	8.10	0.63	tn	3.6	6.2
Perlakuan	8	83.00	10.38	0.80	tn	2.6	3.9
Faktor K	2	1.63	0.81	0.06	tn	3.6	6.2
Faktor P	2	32.35	16.17	1.25	tn	3.6	6.2
K*P	4	49.03	12.26	0.95	tn	3.0	4.8
Galat	16	207.10	12.94				
Total	26	306.31					
KK	19%						

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Lampiran 9a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 60 HST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k1	p0	16.14	19.29	25.71	61.14	20.38
	p1	29.71	16.43	24.00	70.14	23.38
	p2	22.43	19.57	20.29	62.29	20.76
k2	p0	23.43	26.14	16.71	66.28	22.09
	p1	28.71	27.86	19.29	75.86	25.29
	p2	19.71	20.43	15.43	55.57	18.52
k3	p0	20.71	21.29	19.57	61.57	20.52
	p1	25.14	20.86	13.57	59.57	19.86
	p2	24.00	22.00	25.29	71.29	23.76
Total		209.98	193.87	179.86	583.71	21.62

Lampiran 9b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 60 HST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	50.48	25.24	1.43 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	112.60	14.07	0.80 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	1.72	0.86	0.05 ^{tn}	3.6	6.2
Faktor P	2	20.17	10.08	0.57 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	90.71	22.68	1.29 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	281.80	17.61			
Total	26	444.88				
KK	19%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Lampiran 10a. rata rata jumlah umbi

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k1	p0	3.14	3.14	4.29	10.57	3.52
	p1	5.29	2.57	3.71	11.57	3.86
	p2	4.57	3.14	2.86	10.57	3.52
k2	p0	3.86	3.57	3.43	10.86	3.62
	p1	4.86	4.43	3.71	13.00	4.33
	p2	3.29	3.00	3.14	9.43	3.14
k3	p0	3.57	3.00	3.43	10.00	3.33
	p1	3.43	3.43	3.00	9.86	3.29
	p2	4.14	3.71	3.86	11.71	3.90
Total		36.15	29.99	31.43	97.57	3.61

Lampiran 10b. sidik ragam rata rata jumlah umbi

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.31	1.15	3.55 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	3.25	0.41	1.25 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	0.17	0.09	0.26 ^{tn}	3.6	6.2
Faktor P	2	0.61	0.31	0.94 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	2.47	0.62	1.90 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	5.20	0.32			
Total	26	10.76				
KK	16%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

Lampiran 11a. rata rata berat basah (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	34,43	29,65	34,73	98,81	32,94
	p1	39,30	22,47	35,20	96,97	32,32
	p2	40,16	33,13	36,26	109,55	36,52
k2	p0	35,37	30,96	34,16	100,49	33,50
	p1	41,17	38,43	44,01	123,61	41,20
	p2	42,95	37,74	33,37	114,06	38,02
k3	p0	33,17	35,64	47,92	116,73	38,91
	p1	31,93	42,17	36,20	110,30	36,77
	p2	42,41	44,76	69,52	156,69	52,23
Total		340,89	314,95	371,37	1027,21	342,40

Lampiran 11b. sidik ragam rata rata berat basah

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	177,23	88,61	1,97 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	886,28	110,79	2,47 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor k	2	412,35	206,18	4,59*	3.6	6.2
Faktor p	2	392,51	196,26	4,37*	3.6	6.2
K*P	4	81,42	20,35	0,45 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	718,74	44,92			
Total	26	1782,25				
KK	18%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

* : Berpengaruh nyata

Lampiran 12a. rata rata berat kering (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	32,30	28,09	33,39	29.03	31,26
	p1	37,36	20,90	33,27	28.43	30,51
	p2	38,51	31,35	34,62	34.54	34,83
k2	p0	33,90	29,40	31,93	30.61	31,74
	p1	39,99	36,99	41,78	26.75	39,59
	p2	41,38	36,09	31,71	38.92	36,39
k3	p0	31,35	33,99	46,29	36.07	37,21
	p1	30,26	40,36	34,57	35.90	35,06
	p2	40,69	42,06	68,12	41.99	50,29
Total		325,74	299,23	355,68	980,65	36,32

Lampiran 12b. sidik ragam rata rata berat kering

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	177,25	88,63	1,93 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	872,23	109,03	2,37 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	339,43	169,72	3,69*	3.6	6.2
Faktor P	2	449,87	224,94	4,89*	3.6	6.2
K*P	4	82,93	20,73	0,45 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	736,12	46,01			
Total	26	1785,60				
KK	19%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

* : Berpengaruh nyata

Lampiran 13a. rata rata diameter umbi (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	27.95	26.55	24.20	78.70	26.23
	p1	23.30	26.41	27.85	77.56	25.85
	p2	26.43	26.51	28.47	81.41	27.14
k2	p0	26.77	23.35	27.64	77.76	25.92
	p1	25.84	25.15	27.65	78.64	26.21
	p2	28.71	30.80	26.74	86.25	28.75
k3	p0	26.91	28.49	31.09	86.49	28.83
	p1	26.78	29.88	28.65	85.31	28.44
	p2	27.59	30.40	33.46	91.45	30.48
Total		240.28	247.54	255.75	743.57	27.54

Lampiran 13b. sidik ragam rata rata diameter umbi

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.31	6.66	1.77 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	65.08	8.14	2.16 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	40.87	20.44	5.43*	3.6	6.2
Faktor P	2	21.22	10.61	2.82 ^{tn}	3.6	6.2
K*P	4	2.99	0.75	0.20 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	60.24	3.77			
Total	26	138.64				
KK	7%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

* : Berpengaruh nyata

Lampiran 14a. rata rata produksi perhektar (ton)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
k1	p0	18,84	16,39	19,48	54,71	18,24
	p1	21,79	12,19	19,41	53,39	17,80
	p2	22,46	18,29	20,19	60,94	20,31
k2	p0	19,78	17,15	18,63	55,56	18,52
	p1	23,33	21,58	24,38	69,29	23,10
	p2	24,14	21,05	18,50	63,69	21,23
k3	p0	18,29	19,83	27,00	65,12	21,71
	p1	17,65	23,54	20,17	61,36	20,45
	p2	23,74	24,54	39,74	88,02	29,34
Total		190,02	174,56	207,50	572,08	21,19

Lampiran 14b. sidik ragam rata rata produksi perhektar

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	60,36	30,18	1,93 ^{tn}	3.6	6.2
Perlakuan	8	297,01	37,13	2,37 ^{tn}	2.6	3.9
Faktor K	2	115,58	57,79	3,69*	3.6	6.2
Faktor P	2	123,59	61,80	3,95*	3.6	6.2
K*P	4	57,83	14,46	0,92 ^{tn}	3.0	4.8
Galat	16	250,34	15,65			
Total	26	607,70				
KK	19%					

Keterangan: tn: tidak berpengaruh nyata

* : Berpengaruh nyata